

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Rismansyah *)

ABSTRAK

Dalam penelitian ini sebagai variabel independent adalah penggunaan media gambar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sedangkan variable dependennya adalah prestasi belajar (X_3), Untuk mengetahui nilai koefisien jalur untuk variabel tertentu signifikan atau tidak analisis dapat melihat nilai Sig. pada nilai t. Jika nilai Sig. $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut. Variabel media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Tidak terbukti**, X_1 tidak signifikan berpengaruh terhadap Y), Variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Terbukti**, X_1 berpengaruh signifikan terhadap X_2), Variabel motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Terbukti**, X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y), Variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Terbukti**, secara bersama-sama X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y), Variabel motivasi merupakan variabel *intervening* antara variabel media gambar dengan prestasi belajar (**Terbukti**). Efek langsung dari media gambar terhadap prestasi belajar (-0.09) lebih kecil daripada efek tidak langsung melalui variabel motivasi (0.312), maka terbukti bahwa motivasi belajar merupakan variabel *intervening*, dengan demikian mahasiswa yang melalui proses belajar mengajar melalui media gambar, menimbulkan motivasi, dan kemudian menimbulkan prestasi belajar.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Prestasi Mahasiswa*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Selama pembelajaran tenaga pengajaran mengharapkan mahasiswa pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa, terlalu terfokus uru dan kurang terfokus pada mahasiswa, akibatnya kegiatan proses pembelajaran yaitu duduk, diam, dengar, catat, dan hapal (3 DCH), sehingga kegiatan ditekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. hal ini terlihat dari adanya sejumlah siswa yang mengalami kejenuhan dalam menerima materi yang mengakibatkan proses pembelajaran berlangsung pasif, membuat suasana yang kurang nyaman pada akhirnya menjadikan proses pembelajaran berjalan kurang kondusif dan tidak aktif.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Selama sistem evaluasi yang tidak berdimensi diagnostik untuk mencari penyebab sulitnya memahami materi yang diberikan kepada mahasiswa kurang bermakna, dan umpan balik serta koreksi dari dosen jarang diterapkan.
2. Tenaga pengajar kurang maksimal menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan waktu dan sarana yang terbatas, sehingga motivasi dalam diri mahasiswa rendah, karena metode yang digunakan dosen tidak membuat mahasiswa merasa tertarik untuk lebih memahami hal-hal yang terjadi disekitarnya.

*) Dosen Tetap FE Univ-PGRI Plg

3. Tenaga pengajar masih banyak menggunakan metode ceramah yang cenderung bersifat teoritis komunikasi yang terjadi hanya satu arah karena tenaga menjadi satu-satunya sumber belajar serta kurang melibatkan mahasiswa dalam pembelajaran (sebagai pendengar).
4. Metode pembelajaran yang digunakan tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran bersifat pasif, banyak mahasiswa yang memiliki intelektual yang tinggi tetapi prestasi belajarnya rendah.
5. Kurangnya tingkat pemahaman tenaga pengajar terhadap arti serta manfaat penggunaan media pembelajaran, khususnya penggunaan media gambar.

1.3. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pendahuluan dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang?
4. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa pada Fakultas

Ekonomi Universitas PGRI Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang?
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang?
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang?
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang?

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian selalu memiliki kegunaan atau manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Digunakan sebagai masukan untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang?
2. Sebagai bahan masukan untuk tenaga pengajar, untuk mempertimbangkan dalam pemilihan media sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar, karena hasil penelitian merupakan bukti secara ilmiah dan sebagai referensi bahan penelitian

lanjutan dengan objek penelitian yang sama.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian Media pembelajaran

Menurut Faturrohman dan Sutikno (2007:65) media merupakan suatu saluran untuk komunikasi". Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang terkandung pesan-pesan atau informasi yang dapat diindra yang berfungsi pengantar/sarana/alat untuk proses komunikasi dalam menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar mengajar pada mahasiswa untuk dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.1. Macam-Macam Media

Menurut pendapat Djamarah dan Zain (2006:124-126) mengemukakan bahwa ada beberapa macam media yang berdasarkan klasifikasinya, yaitu:

- 1) Berdasarkan jenisnya, yang meliputi: 1) media *audifit*, 2) media *visual*, 3) media *audiovisual*, media ini terbagi lagi menjadi 2 bagian, yakni : (1) *audiovisual* diam, (2) *audiovisual* gerak.
- 2) Berdasarkan daya liputnya, yang meliputi: 1) media dengan daya liput luas dan serentak, 2) media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat, 3) media untuk pengajaran individual.
- 3) Berdasarkan bahan pembuatannya, yang meliputi: 1) media sederhana, 2) media kompleks. Berikut akan penulis uraikan ketiga macam media pembelajaran yang ditinjau berdasarkan klasifikasinya masing-masing tersebut.

2.1.2. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat juga dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Levie dan Lents (2001) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual (media gambar), yaitu :

- a. Fungsi Atensi yaitu perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi Afektif yaitu media visual terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap mahasiswa.
- c. Fungsi Kognitif yaitu media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi Kompensatoris yaitu media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media pembelajaran yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu mahasiswa yang lemah dalam membaca untuk

mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

2.2. Motivasi Belajar

Menurut Whittaker dalam Darsono (2000:61) motivasi adalah suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi kondisi-kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme untuk mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan.

Fathurrohman dan Sutikno, (2007:19) mengemukakan bahwa ada dua macam sifat dari motivasi belajar yaitu meliputi :

- 1) Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas kemauan sendiri.
- 2) Motivasi Ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Motivasi muncul dari minat karena kebutuhan, oleh karena itu minat perlu dikembangkan dalam diri peserta didik. Minat dapat dibangkitkan melalui cara-cara, yakni: (1) membangkitkan dengan adanya tujuan, (2) menghubungkan dengan persoalan yang telah lampau, (3) memberi kesempatan untuk memperoleh hasil yang baik, (4) menggunakan berbagai macam bentuk pengajaran, dan (5) merumuskan tujuan yang diakui.

Menurut Hamalik (2008:109), "Pendekatan dalam memahami motivasi belajar terdiri dari 3, yakni: 1) pendekatan kebutuhan, 2) pendekatan fungsional, dan 3) pendekatan deskriptif. Pendekatan-pendekatan

tersebut digunakan untuk menentukan jenis-jenis motivasi yang terdapat dalam diri manusia. Berikut ini akan penulis uraikan satu-persatu pendekatan-pendekatan motivasi belajar tersebut.

- 1) Pendekatan Kebutuhan
Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat-tingkat. Pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya telah mendapat pemuasan. adalah:
 - a. Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan primer yang harus dipuaskan terlebih dahulu, yang terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, dan tempat berlindung.
 - b. Kebutuhan keamanan, baik keamanan batin maupun keamanan benda.
 - c. Kebutuhan sosial, kebutuhan ini terdiri dari kebutuhan perasaan untuk diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, kebutuhan untuk berprestasi, dan kebutuhan perasaan berpartisipasi.
 - d. Kebutuhan berprestise, yakni kebutuhan yang erat hubungannya dengan status seseorang.
- 2) Pendekatan Fungsional
Pendekatan ini berdasarkan pada konsep-konsep motivasi, yakni:
 - a. Penggerak, adalah sesuatu yang memberi tenaga, tetapi tidak membimbing.
 - b. Harapan, adalah keyakinan sementara bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya suatu tindakan tertentu.
- 3) Insentif, ialah tujuan yang actual, ganjaran dapat diberikan dalam bentuk konkrit atau dalam bentuk simbolik.

4) Pendekatan Deskriptif.

Masalah motivasi dilihat berdasarkan kegunaannya dalam rangka mengenalkan tingkah laku manusia. Melalui pendekatan deskriptif ini motivasi didefinisikan sebagai stimulus kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar mahasiswa terdiri dari (1) Kuatnya kemauan untuk berbuat, (2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, (3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, (4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas, (5) Ulet menghadapi kesulitan, (6) Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah orang dewasa, (7) Lebih senang bekerja mandiri, dan (8) dapat mempertahankan pendapatnya.

2.3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2003:895). Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Sedangkan menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah

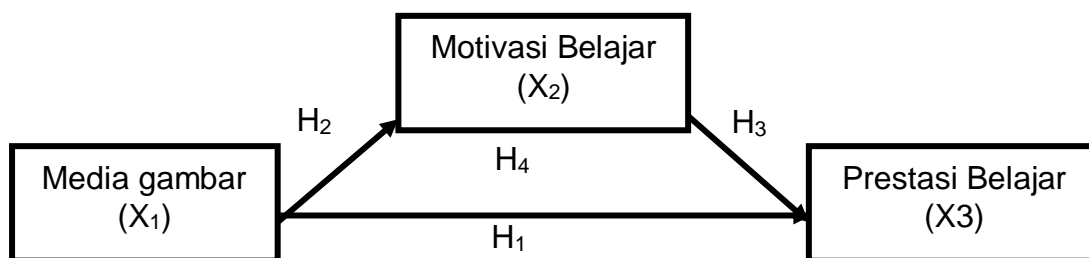
penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Slameto (2010:54-56) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, yakni:
 - a. Faktor Jasmaniah, meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh
 - b. Faktor Psikologis, meliputi : Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan
2. Faktor Eksternal yakni keadaan keluarga, keadaan sekolah, keadaan masyarakat

2.4. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini sebagai variabel independent adalah penggunaan media gambar (X₁) dan motivasi belajar (X₂) sedangkan variable dependennya adalah prestasi belajar (X₃). Dari permasalahan yang ada, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 1. Kerangka berpikir

2.5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Diduga ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.

- H₂ : Diduga ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.
- H₃ : Diduga ada pengaruh signifikan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.
- H₄ : Diduga ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi

belajar siswa dengan prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang tahun akademik 2009 s.d 2010 berjumlah 320 orang, dengan rincian pada tabel 1.

Tabel 1
Rincian Populasi Tahun 2009 – 2010

No	Program Studi	Semester	Jumlah
1	Manajemen	I.A	32
2	Manajemen	I.B	32
3	Manajemen	III	32
4	Manajemen	V	32
5	Manajemen	VII	32
6	Akuntansi	I.A	32
7	Akuntansi	I.B	32
8	Akuntansi	III	32
9	Akuntansi	V	32
10	Akuntansi	VII	32
Jumlah			320

Sumber : Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, diolah 2011

3.1.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil yang diteliti menurut Arikunto, (2006:131). Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah sampel besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini

digunakan teknik *random sample* sehingga sampel penelitian ini adalah $320 \times 20\% = 64$ orang mahasiswa masing-masing kelas diwakili 6 s.d 7 orang mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang diambil dari yakni Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi yang berjumlah 64 orang responden.

3.2. Defenisi Operasionalisasi Variabel Media Pembelajaran (X₁), Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel Media Pembelajaran

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Media pembelajaran (X ₁)	Penyajian Informasi	Dapat mentransfer informasi dari guru ke siswa secara lebih jelas dan menghasilkan keseragaman pengamatan	Interval
	Proses Komunikasi	Memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan guru dan dengan lingkungannya, sehingga lebih mengefektifitaskan pembelajaran.	Interval
	Membangkitkan motivasi dan merangsang mahasiswa untuk belajar	Dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa	Interval
Motivasi Belajar (X ₂)	Tekun menghadapi tugas	Menimbulkan keinginan belajar dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan	Interval
	Keinginan untuk sukses	Keinginan untuk mencapai prestasi yang lebih baik	Interval
	Suka bekerja keras	Menimbulkan keinginan untuk melakukan semua pekerjaan yang diberikan	Interval
Prestasi Belajar (Y)	Kognitif (Kemampuan)	Kemampuan belajar dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan	Interval
	Afektif (Sikap)	Keinginan untuk mencapai prestasi yang lebih baik	Interval
	Psikomotorik (Ketrampilan)	Menimbulkan keterampilan untuk melakukan semua pekerjaan yang diberikan	Interval

4. Hasil Penelitian

4.1. Karakteristik Responden

Pemilihan atas responden yang dilakukan dalam penganalisisan data yang ada adalah seluruh mahasiswa program studi manajemen dan Akuntansi Universitas PGRI

Palembang. Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah jumlah sampel responden 64 orang siswa. Kuisisioner disebar kepada responden masing-masing per kelas diambil sejumlah 6 s.d 7 responden.

Tabel 3
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki – laki	23	35.9	35.9	35.9
Perempuan	41	64.1	64.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber : Pengelola Data Primer diolah, 2010.

Dari Tabel 3 terlihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar (35.9%), sedangkan

responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 41 orang atau sebesar (64.1%) pada SMP Negeri 11 Palembang. Hal ini menunjukkan

bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

4.2. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

Menurut Riduwan & Akdon (2007:76), skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking dan diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai ke jenjang terendah atau sebaliknya. Sedangkan skala interval yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain mempunyai bobot nilai yang sama. Sebelum uji validitas dan uji reliabilitas instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu mentransformasikan data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagai uji

persyaratan analisis parametrik. Teknik transformasi data yang digunakan yaitu *MSI (Method Of Successive Interval)*.

4.3. Validitas Variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Priyatno (2010: 91) dari hasil dapat diketahui nilai korelasi antara skor item. Nilai ini kita bandingkan dengan r- tabel, r- tabel dapat di cari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 64, maka didapat r-tabel sebesar (r-tabel=0.2461). Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur variabel independen seperti pada tabel berikut :

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Media Pembelajaran (X ₁)	0.585	0.2461	Valid
Motivasi Belajar (X ₂)	0.303	0.2461	Valid
Prestasi Belajar (Y)	0.731	0.2461	Valid

Sumber: Data primer diolah (2011)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap Variabel X₁, X₂, dan Y diatas, ternyata semua angka memiliki nilai lebih besar dari r -tabel. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan pada kuesioner memang mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (valid), maka semua butir pertanyaan akan diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

4.4. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2010: 97) uji Reliabilitas yaitu suatu pengujian yang dilakukan untuk meneliti sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk menguji keandalan

variabel tersebut dengan menghasilkan nilai Reliability Coefficients (Alpha) > 0,6 berarti tingkat kesalahan pengukuran rendah sehingga dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau kejituan suatu instrumen jika dipergunakan untuk mengukur himpunan objek yang sama berkali-kali dan akan mendapatkan hasil yang serupa. alpha (α) dengan 0,6 dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika koefisien alpha (r hitung) \geq 0,6 maka item tersebut reliabel.
- Jika koefisien alpha (r hitung) < 0,6 maka item tersebut tidak reliabel.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Keterangan
1	Media Pembelajaran (X_1)	0.919	Reliabel
2	Motivasi Belajar (X_2)	0.912	Reliabel
3	Prestasi Belajar (Y)	0.915	Reliabel

4.5.1. Uji Normalitas Data

Tabel. 6
Hasil Uji Normalitas data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar (X3)	.173	64	.000	.917	64	.000
Media pembelajaran(X1)	.126	64	.013	.940	64	.004
Motivasi Belajar (X2)	.110	64	.053	.952	64	.014

a Lilliefors Significance Correction

Dari hasil tabel 6 diatas pada kolom *kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Variabel Media Gambar sebesar 0.013 dan Motivasi Belajar sebesar 0.053 serta variabel Prestasi Belajar sebesar 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.6. Uji Asumsi Klasik

4.6.1. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2008:39), uji persyaratan data yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan teknik regresi adalah harus memenuhi beberapa uji asumsi klasik dengan

menggunakan *program SPSS versi.17.0 for windows* yaitu : Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas, maka dapat dilihat dengan Besaran nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Persamaan regresi yang bebas multiko adalah : Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan Mempunyai angka tolerance mendekati 1. Untuk hasil pengujian multikolinearitas, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 7
Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity statistics	
		Tolerance	VIF
1	Media pembelajaran (X1)	.867	1.153
2	Motivasi belajar (X2)	.867	1.153

Sumber : Data primer, diolah. 2011

Pada tabel 7 terlihat nilai tolerance dan VIF untuk kedua variabel independen, untuk nilai mendekati angka 1 dan nilai VIF berada disekitar angka 1, tidak maka terdapat masalah multikolinearitas.

4.6.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Prayitno (2008:41), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Persyaratan yang harus

digunakan metode pengujian yaitu *Uji Spearman's rho* dengan mengkorelasikan nilai residual variabel independen, jika korelasi lebih dari 0.05. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

pengamatan, atau yang lain. Bila varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Koefisien Korelasi	Unstandardized Residual	Media Gambar	Motivasi Belajar
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.025	-.018
	Sig. (2-tailed)	.	.843	.887
	N	64	64	64
Media Pembelajaran	Correlation Coefficient	-.025	1.000	.372(**)
	Sig. (2-tailed)	.843	.	.002
	N	64	64	64
Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	-.018	.372(**)	1.000
	Sig. (2-tailed)	.887	.002	.
	N	64	64	64

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel 8 koefisien korelasi diatas dapat diketahui antara Variabel Media Gambar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0.843 dan korelasi antara Motivasi Belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0.887. karena signifikansi korelasi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

4.7. Pengujian Model Jalur

Menurut Solimun, (2002:53) Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika

variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung". Sedangkan definisi lain mengatakan: "Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel." Pada penelitian ini variable yang akan diuji analisis jalur adalah variable media pembelajaran (X1), motivasi belajar (X2) dan Prestasi belajar. Hubungan antara ketiga variable tersebut seperti gambar dibawah ini.

Tabel 9
Hasil Pengujian Koefisien Path dan Pengujian Antar Variabel Penelitian

Variabel Independent	Variabel Dependent	Beta (β)	t-hitung	Sig	Keterangan
Media pembelajaran (X1)	Prestasi Belajar (Y)	0.215	1.732	0.088	Tidak signifikansi
Media pembelajaran (X1)	Motivasi Belajar (X2)	0.365	3.083	0.003	signifikansi
Motivasi Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)	0.782	9.884	0.000	signifikansi
Media pembelajaran (X1) Motivasi Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)	0.812	9.545	0.000	signifikansi

Sumber: Data primer diolah (2011)

Untuk mengetahui nilai koefisien jalur untuk variabel tertentu signifikan atau tidak analisis dapat melihat nilai Sig. pada nilai t. Jika nilai Sig. $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan pada jalur tersebut. Apabila Jika nilai Sig. $t > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada jalur tersebut.

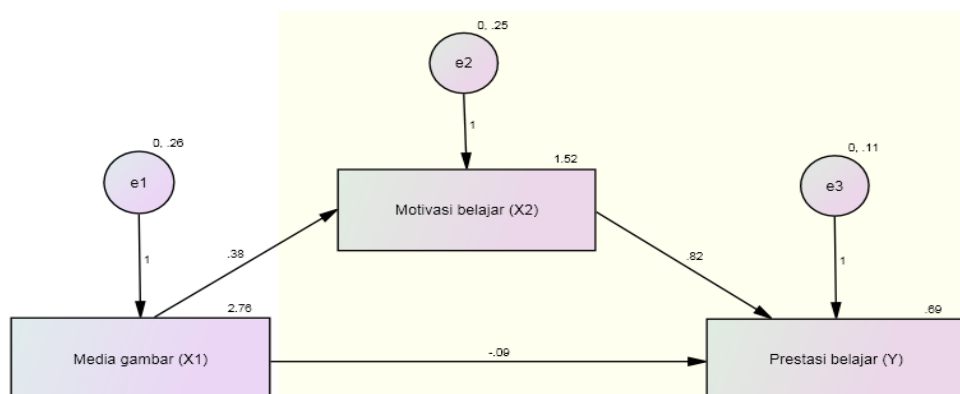
Tabel 10
Hasil Koefisien Jalur Antar Variabel Penelitian

Variabel Independent	Variabel Dependent	Koefisien	Sig	Keterangan
Media pembelajaran (X1)	Prestasi Belajar (Y)	-0.09	0.088	Tidak signifikansi
Media pembelajaran (X1)	Motivasi Belajar (X2)	0.38	0.003	Signifikansi
Motivasi Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)	0.82	0.000	Signifikansi
Media pembelajaran X1 Motivasi Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)	(0.38×0.82) $= 0.3116$	0.000	Signifikansi

Sumber: Data primer diolah (2011)

Tampak bahwa tidak semua koefisien korelasi yang terjadi signifikan. Bagi koefisien jalur yang tidak signifikan berarti tidak ada

pengaruh yang langsung ada dalam model. Berikut ini gambar 2. nilai-nilai koefisien jalur :



Sumber : Data primer, diolah, AMOS. 2011

Gambar. 2 Bagan Analisis Jalur antara Media gambar, motivasi belajar dan Prestasi Belajar

4.7.1 Pengaruh Variabel Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar.

Hasil analisa ini menemukan bahwa korelasi yang terjadi adalah korelasi langsung dan tidak mempunyai korelasi yang tidak langsung. Pengaruh antara variabel Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar merupakan pengaruh langsung (Direct Effect-DE) dimana hubungannya signifikan dengan koefisien sebesar **-0,09**

4.7.2 Pengaruh Variabel Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar.

Hasil analisa ini menemukan bahwa korelasi yang terjadi adalah korelasi langsung dan tidak mempunyai korelasi yang tidak langsung. Pengaruh antara variabel Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar merupakan pengaruh langsung (Direct Effect-DE) dimana hubungannya signifikan dengan koefisien sebesar **0,38**.

4.7.3 Pengaruh Variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Hasil analisa ini menemukan bahwa korelasi yang terjadi adalah korelasi langsung dan tidak mempunyai korelasi yang tidak langsung. Pengaruh antara variabel Media terhadap Prestasi Belajar merupakan pengaruh langsung (Direct Effect-DE) dimana hubungannya signifikan dengan koefisien sebesar **0,82**

4.7.4 Pengaruh Variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Hasil analisis antara variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar dapat diketahui melalui dua jalan. Pertama, melalui hubungan langsung (Direct Effect-DE) dimana hubungannya signifikan dengan koefisien sebesar **-0,09**. Kedua, melalui variabel kepuasan kerja dimana ini merupakan hubungan tidak langsung (Indirect Effect-IE) dengan nilai koefisiennya $X1.X2 (0,38 * 0,82) = 0,312$

Selanjutnya mencari besarnya nilai pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogen. Besarnya pengaruh ini dapat dicari dengan cara mengalikan koefisien jalur yang terbentuk (P) dengan koefisien korelasi *Pearson Zero Order*. Berikut ini adalah tabel dari hasil korelasi *Pearson Zero Order* dari variabel-variabel yang ada.

Tabel 11

Nilai Korelasi *Pearson Zero Order*

Variabel dengan Kinerja	Koefisien
Media Pembelajaran (X_1)	0,212
Motivasi Belajar (X_2)	0,797

Sumber: Data primer diolah (2011)

Sumbangan efektif didapat dari hasil perkalian koefisien jalur, baik pengaruh langsung (DE) maupun pengaruh tidak langsung (IE), dengan korelasi zero order variabel yang bersangkutan. Hasil perkalian akan didapat nilai sumbangan setiap variabel. Sumbangan masing-masing variabel akan ditotal untuk dapat dihitung jumlah sumbangan efektif. Berikut ini tabel sumbangan efektif:

Tabel 12
Hasil Sumbangan Efektif Variabel-variabel Terhadap Prestasi Belajar

Dari Variabel	Koefisien Jalur		Total
	DE	IE	
Media Pembelajaran(X1)	-0,09*(0,212)		-0,01908
Media Pembelajaran (X1) melalui Motivasi Belajar (X2)		0,312(0,797)	0.248664
Motivasi Belajar (X2)	0,82(0,797)		0,653534
Total pengaruh			0,883118

Sumber: Data primer diolah (2010)

4.8. Pengujian Hipotesis

4.8.1. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Diduga ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Tidak terbukti**, X1 tidak signifikan berpengaruh terhadap Y)
- H₂ : Diduga ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Terbukti**, X1 berpengaruh signifikan terhadap X2).
- H₃ : Diduga ada pengaruh signifikan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang (**Terbukti**, X2 berpengaruh signifikan terhadap Y)
- H₄ : Diduga ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.

(**Terbukti**, secara bersama-sama X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y)

H_{ipotesa} : Diduga variabel motivasi merupakan variabel *interviening* antara variabel media gambar dengan prestasi belajar (**terbukti**). Efek langsung dari media gambar terhadap prestasi belajar (-0.09) lebih kecil daripada efek tidak langsung melalui variabel motivasi (0.312), maka terbukti bahwa motivasi merupakan variabel *intervening*, dengan demikian mahasiswa yang melalui proses belajar mengajar melalui media gambar, menimbulkan motivasi, dan kemudian menimbulkan prestasi belajar.

5. Pembahasan

5.1. Pengaruh Penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar

Berdasarkan analisis didapatkan bahwa penggunaan media pembelajaran g tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini berarti penggunaan media gambar kurang efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.

Menurut Fathurrohman dan Sutikno (2007:65), mengemukakan

bahwa fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) menarik perhatian siswa, (2) membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, (3) memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), (4) mengatasi keterbatasan ruang, (5) pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, (6) waktu pembelajaran bisa dikondisi, (7) menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, (8) meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar, (9) melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, serta (10) meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka diharapkan pemahaman tenaga pengajar terhadap penggunaan media pembelajaran menjadi jelas.

5.2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa

Berdasarkan analisis didapatkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa juga motivasi belajar berpengaruh terhadap media gambar. Hal ini berarti motivasi belajar efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Menurut B. Uno (2007:27), ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam pembelajaran, yaitu: 1) "peran motivasi belajar dalam penguatan belajar, 2) peran motivasi belajar dalam memperjelas tujuan belajar, 3) peran motivasi belajar dalam menentukan ketekunan belajar." Berikut ini akan penulis uraikan satu-persatu peranan motivasi belajar dalam pembelajaran tersebut.

1) Peran Motivasi Belajar dalam Penguatan Belajar

2) Peran Motivasi Belajar dalam Memperjelas Tujuan Belajar.

3) Peran Motivasi Belajar dalam Menentukan Ketekunan Belajar

5.3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar

Berdasarkan analisis jalur, didapatkan bahwa motivasi belajar menjadi variabel intervening pada pengaruh penggunaan media gambar dan prestasi siswa. Hal ini terlihat dari penggunaan media gambar berpengaruh terhadap motivasi belajar, selanjutnya motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa. Namun jika penggunaan media gambar digunakan secara langsung untuk meningkatkan prestasi kerja, maka hasilnya tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa. Maka jika ingin meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan media gambar, hal yang harus dilakukan adalah pada aplikasi media gambar dalam kegiatan belajar mengajar harus dapat menimbulkan motivasi atau minat belajar siswa, sehingga saat siswa termotivasi maka prestasi belajarnya akan meningkat. Menurut Slameto (2010:54-56) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yaitu

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, yakni:

a. Faktor Jasmaniah, meliputi : Faktor kesehatan, Cacat tubuh,

b. Faktor Psikologis, meliputi : Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motivasi, Kematangan, Kesiapan, Faktor kelelahan

2. Faktor Eksternal

a. Keadaan keluarga,

b. Keadaan sekolah,

c. Keadaan masyarakat

media gambar, menimbulkan motivasi, dan kemudian menimbulkan prestasi belajar.

6. Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Tidak terbukti**, X1 tidak signifikan berpengaruh terhadap Y).
2. Variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Terbukti**, X1 berpengaruh signifikan terhadap X2).
3. Variabel motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Terbukti**, X2 berpengaruh signifikan terhadap Y).
4. Variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. (**Terbukti**, secara bersama-sama X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y)
5. Variabel motivasi merupakan variabel *intervening* antara variabel media gambar dengan prestasi belajar (**Terbukti**). Efek langsung dari media gambar terhadap prestasi belajar (-0.09) lebih kecil daripada efek tidak langsung melalui variabel motivasi (0.312), maka terbukti bahwa motivasi belajar merupakan variabel *intervening*, dengan demikian mahasiswa yang melalui proses belajar mengajar melalui

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disusun saran sebagai berikut :

1. Penggunaan media gambar tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa, maka harus dilakukan evaluasi lagi apakah tenaga pengajar/dosen telah dapat mentranfer informasi secara lebih jelas dan menghasilkan keseragaman pengamatan terhadap siswa. (2) Tenaga pengajar/dosen telah maksimal dalam berinteraksi dengan peserta didiknya menggunakan media pembelajaran. (3) Tenaga pengajar/dosen telah dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga siswa terdorong melakukan proses pembelajaran mandiri.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, maka penggunaan media pembelajaran harus tepat sehingga menimbulkan motivasi belajar, dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Aqib, Zaenal. 2008. *Membangun Profesional Guru dan Pengawasan Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.

- B. Uno, Hamzah.2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyano, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Zain, Aswan.2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007.*Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutiko, M.Sobry.2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bnadung : Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta Bumi Aksara.
- Handoko. 2008. *Motivasi Belajar Siswa*. Tersedia di <http://digilib.unnes.ac.id>, akses tanggal 07 Maret 2011
- <http://ruanglingkupsejarah.wordpress.com>. diakses 13 Juni 2011.
- Mujiman, Haris.2006. *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Nasution. S. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, Duwi.2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS Vers.17.00*.Yogyakarta. Mediakom.
- Renier, Umar.J.G.1997. *Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan dan Akdon. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik. Edisi 2*. CV Alfabeta, Bandung.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Peneltian untuk Guru karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Refika Aditama.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ronny, Sihuduka. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. 2010. *Interasksi dan Motivasi Belaja Mengajar*. Jakarta: Raya Grafindo Pustaka.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
-1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Tersedia di <http://digilib.unnes.ac.id>.diakses tanggal 07 Maret 2011.
- Solimun. 2002. *Multivariate Analysis, Structural Equation Modelling (SEM), Lisrel dan Amos (Aplikasi di Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Psikologi, Sosial, Kedokteran, dan Agrokompleks)*. Malang: Fakultas MIPA Universitas Brawijaya.
- Sudjana, Nana.2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Riduwan dan Akdon. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik. Edisi 2*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sutiko, Sobry. M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Tu'u, Tulus.2004. *Peranan Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi*. Jakarta: Grasindo.